

BAB V

PENUTUP

A. Kelebihan Program

Dari program yang telah dibuat dapat diambil beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Bangunan mampu secara cepat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sistem ini memperjelas aspek – aspek yang digunakan dalam penilaian. Terlebih sistem ini mengklasifikasikan nilai standar dengan jenis bangunannya.
2. Sistemnya bersifat dinamis, perubahan batas – batas penilaian (aspek) dapat diupdate oleh user. Sehingga sistem mampu menyamai peraturan baru.

B. Kekurangan Program

Program yang telah dibuat ini juga memiliki kekurangan seperti tidak mampunya membulatkan nilai pecahan dalam dua angka setelah koma. Yang terjadi pada sistem ini, apa yang telah menjadi nilai hanya dibatasi dua angka dibelakang koma. Sehingga terdapat perbedaan antara perhitungan manual dengan sistem.



Ketelitian dalam penginputan nilai pun sangat diperlukan. Form penilaian bangunan hanya terdapat satu saja, sedangkan nilai sub aspek yang diinputkan jumlahnya mencapai tiga puluh tiga sub aspek. Sehingga sangat diperlukan ketelitian dalam menginputkan nilai gedung.

C. Kesimpulan

Dari pembuatan program Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Gedung dengan Metode Gap Kompetensi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem ini mampu menghasilkan informasi lebih cepat dari sistem lama. Dapat dilihat waktu proses sistem pada tabel hasil testing pada bab 4.
2. Nilai akhir dari penilaian gedung hanya sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan layak tidaknya gedung itu digunakan. Hal ini didukung dengan adanya nilai kelayakan minimum berdasarkan jenis gedung yang dinilai.

D. Saran

Sebagai pertimbangan untuk pengembangan program ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Bagi pengambil keputusan sebaiknya memahami permasalahan dengan baik agar dapat melakukan perbandingan dan pertimbangan dengan benar.

2. Lakukan perencanaan yang maksimal guna terciptanya sistem yang lebih baik.

